

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Upaya yang dilakukan Indonesia dalam perjalanannya menuju “Indonesia Emas” pada tahun 2045 dilakukan secara berkelanjutan oleh pemerintah. Oleh karena itu, pemerintah selama situasi pandemi selalu mengusahakan stabilitas negara, baik sosial maupun ekonomi. Untuk menjaga stabilitas itu, maka pemerintah terus menyesuaikan peraturan sesuai dengan kondisi yang ada.

Salah satu instrumen pemerintah pusat untuk mengatur kebutuhan dan pemasukan dalam satu tahun periode adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Salah satu pemasukan terbesar yang membiayai belanja negara dari tahun ke tahun yaitu dari penerimaan perpajakan. Maka penyempurnaan peraturan perpajakan dapat berpotensi untuk menaikkan pendapatan negara.

Pada tahun 2020, perekonomian di negara Indonesia cenderung mengalami kelesuan dimana berdampak kepada penerimaan pajak yang juga mengalami penurunan. Kebutuhan belanja sepanjang 2020 dan 2021 meningkat yang dialokasikan untuk pengeluaran bagian kesehatan, perlindungan sosial, insentif usaha, serta bantuan kepada UMKM dan korporat demi melindungi lingkungan kegiatan usaha yang sehat di Indonesia. Dengan belanja yang meningkat dan penerimaan pajak yang menurun maka ada dampak yang terlihat di APBN tahun 2020 yaitu jumlah defisit anggaran meningkat. Untuk tetap memenuhi kebutuhan negara maka Indonesia meningkatkan rasio utang negaranya.

Pemulihan ekonomi hingga kini diusahakan oleh pemerintah walaupun ada hambatan-hambatan yang terjadi di luar dugaan, seperti munculnya varian-varian baru dari *Covid-19*. Pada kuadran ketiga tahun 2021, munculnya varian baru *Delta Covid-19* memaksakan pemerintah menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) secara ketat yang menyebabkan berkurangnya konsumsi masyarakat dan tertahannya aktivitas ekonomi. Hal-hal seperti ini yang memicu pemulihan ekonomi terhambat. Dengan kondisi yang tidak pasti, pemerintah berusaha untuk terus beradaptasi dalam mempertahankan dan

memperbaiki ekonomi Indonesia. Salah satunya adalah dengan mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang selanjutnya akan disebut penulis sebagai UU HPP. Diharapkan dengan adanya UU HPP, pemerintah dapat mengoptimalkan potensi penerimaan negara yang nantinya berbanding lurus dengan meningkatkan pertumbuhan dan percepatan pemulihan perekonomian.

Laporan tugas akhir ini mengambil PT Finnet Indonesia sebagai objek penulisan. PT Finnet Indonesia merupakan sebuah anak perusahaan yang tergabung dalam Telkom Group. Perusahaan ini memiliki 200-500 jumlah karyawan dimana tergolong perusahaan dengan jumlah karyawan yang cukup banyak. Perusahaan bersangkutan memiliki kewajiban untuk memotong pajak penghasilan orang pribadi dari tiap-tiap karyawan dan juga berkewajiban untuk menghitung dan melaporkan pajak penghasilan badan dimana dalam undang-undang harmonisasi peraturan perpajakan terdapat beberapa penyempurnaan dari peraturan sebelumnya. Atas kewajiban perusahaan tersebut, maka tinjauan atas implementasi undang-undang harmonisasi peraturan perpajakan di PT Finnet Indonesia menjadi topik yang menarik untuk dibahas.

Demi kesesuaian praktek magang dengan program studi yang penulis jalankan, maka penulis memilih divisi *Finance & Accounting* di PT Finnet Indonesia sebagai divisi yang memadai untuk belajar dan mempraktikkan teori yang telah didapatkan penulis sebelumnya. Divisi ini dibawah oleh direktorat *Finance and Risk Management* yang dipimpin oleh ibu Rina Susanti sebagai direktornya.

Dengan beberapa perubahan peraturan perpajakan yang ada di UU HPP, khususnya dalam Bab III yaitu mengenai pajak penghasilan, Penulis perlu melihat apakah perubahan atas peraturan perpajakan tersebut sesuai dan benar terlaksana di lapangan. Atas seluruh penjelasan di atas, Penulis memutuskan untuk mengangkat judul “Implementasi Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Mengenai Pajak Penghasilan di PT Finnet Indonesia” sebagai laporan tugas akhirnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

1.2.1 Tujuan Kegiatan Magang

Tujuan Penulis dalam melaksanakan kegiatan magang, antara lain :

- a. Untuk mengetahui perhitungan Pajak Penghasilan Orang Pribadi pada PT Finnet Indonesia sebelum dan setelah diterbitkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
- b. Untuk mengamati penerapan tarif Pajak Penghasilan Badan berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

1.2.2 Manfaat Kegiatan Magang

Kegiatan magang ini memberikan manfaat bagi penulis, yaitu :

- a. Mendapat pengalaman dan pengetahuan baru mengenai penerapan peraturan perundang-undangan terbaru di PT Finnet Indonesia
- b. Penerapan teori yang telah dipelajari di perkuliahan seperti mata kuliah Perpajakan I dan Perpajakan II, Akuntansi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, dan Aplikasi Komputer Akuntansi.
- c. Sarana persiapan diri menjadi sumber daya manusia yang ahli dalam bidang keuangan dan akuntansi
- d. Melatih keterampilan dalam bersosialisasi dan bekerja secara tim di lingkungan kerja
- e. Menambah kemampuan analisis dan ketelitian serta melakukan pekerjaan sesuai dengan nilai-nilai yang diterapkan di PT Finnet Indonesia
- f. Mengasah kemampuan penyelesaian masalah yang muncul di dunia pekerjaan baik secara mandiri maupun berkelompok.

1.3 Metode Pelaporan Data

1.3.1 Tempat dan Waktu Magang

Magang akan dilaksanakan pada :

Nama Perusahaan : PT Finnet Indonesia
Alamat : The Telkom Hub, Telkom Landmark Tower 28th
Floor Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta
Selatan 12710
No. Telp : 021 8299999
Periode : 10 Januari 2022 – 8 April 2022

1.3.2 Teknik Pengumpulan Data

1.3.2.1 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan mencari, membaca, memahami, dan menelaah teori yang terdapat dalam undang-undang ataupun literatur yang sesuai dengan topik dan objek penelitian yang dibahas dalam laporan tugas akhir ini.

1.3.2.2 Penelitian lapangan

Metode ini terdiri dari pengumpulan data dari perusahaan. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan melakukan kegiatan magang di perusahaan yang menjadi objek penelitian baik dengan cara wawancara terkait entitas maupun mendapat dokumen yang diperlukan untuk dibaca, dipahami, dan dianalisis.